

## Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 1.7% di Awal Pekan.
- IHSG Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,455 – 6,545).

## Today's Info

- TOWR Peroleh Pinjaman Rp 508 Miliar
- FILM Gunakan Rp 54.08 Miliar Dari Hasil IPO
- DIGI Gunakan 99,85% Belanja Modal
- Laba SIDO Naik 24.36%
- MPPA Tutup 80 Gerai dalam 2 Tahun Terakhir
- ULTJ Incar Penjualan Ekspor Rp 25 Miliar

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ANTM	Spec.Buy	1,025-1,050	945
BBTN	Spec.Buy	2,630-2,680	2,500
INCO	Spec.Buy	3,770-3,850	3,560
BBRI	B o W	3,930-3,970	3,750
ASII	Spec.Buy	8,100-8,175	7,675

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.17	3,839

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FORZ	20 Feb	EGM
SOCI	20 Feb	EGM
RUIS	21 Feb	EGM
MTWI	22 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

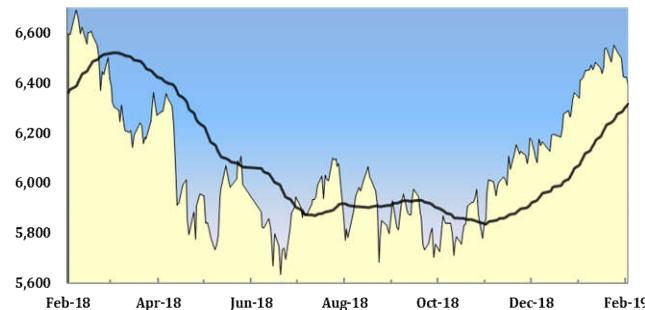
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Armada Berjaya Trans			

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	12–15 Februari 2019
Listing	21 Februari 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,802	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,614	6,455	6,545
Frequency (Times)	422,432	6,425	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,388	6,385	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(147,02)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,497.82	108.73	1.70%
Nikkei	21,281.85	381.22	1.82%
Hangseng	28,347.01	446.17	1.60%
FTSE 100	7,219.47	-17.21	-0.24%
Xetra Dax	11,299.20	-0.60	-0.01%
Dow Jones	25,883.25	0.00	0.00%
Nasdaq	7,472.41	0.00	0.00%
S&P 500	2,775.60	0.00	0.00%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.50	0.3	0.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.59	1.2	2.17%
Gold Price USD/Ounce	1324.60	7.4	0.57%
Nickel-LME (US\$/ton)	12320.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21250.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2206.00	6.0	0.27%
Coal EUR (US\$/ton)	74.00	0.3	0.48%
Coal NWC (US\$/ton)	93.60	2.1	2.30%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14107.00	-42.0	-0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,547.5	1.84%	-3.16%
MD Asset Mantap Plus	1,246.4	0.88%	-18.94%
MD ORI Dua	1,968.6	2.42%	-1.97%
MD Pendapatan Tetap	1,123.1	2.39%	-5.81%
MD Rido Tiga	2,214.9	1.40%	-1.16%
MD Stabil	1,202.1	2.08%	-1.06%
ORI	2,364.7	-2.14%	21.67%
MA Greater Infrastructure	1,264.8	-1.86%	-6.75%
MA Maxima	1,014.5	-1.65%	-3.53%
MA Madania Syariah	1,025.6	-0.40%	-2.91%
MD Kombinasi	780.8	-1.68%	-5.75%
MA Multicash	1,451.5	0.54%	4.41%
MD Kas	1,547.1	0.55%	6.02%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat 1.7% di Awal Pekan.** IHSG ditutup menguat 1,70% di level 6.497, setelah ditutup melemah pada perdagangan menjelang akhir pekan lalu. IHSG mencatatkan kenaikan tertinggi sejak akhir November 2018 dengan seluruh sektor IHSG mendorong penguatan. Walau demikian, asing mencatatkan aksi jual sebesar Rp 147.02 Miliar, melanjutkan net sell selama tujuh hari berturut-turut.

IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa Asia seiring harapan perkembangan perundingan perdagangan AS-China serta ekspektasi stimulus kebijakan dari bank-bank sentral dunia. Indeks Nikkei 225 Jepang (+1.82%), Indeks Kospi Korea Selatan (+0.67%), Indeks Hang Seng Hong Kong (+1.60%), dan Shanghai Composite (+2.68%) masing-masing ditutup naik. Bursa Wall Street Amerika Serikat libur seiring dengan peringatan hari ulang tahun George Washington.

**IHSG Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,455 —6,545).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,497. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,545 hingga 6,580. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,455. Hari ini diperkirakan indeks bergerak pada kecenderungan menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (18 Februari 2019 - 22 Februari 2019)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	-	6,00%	6,00%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Des-18	-	4,0%	3,9%
19	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Feb-19	-	-15,0	-18,4
20	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-19	-	JPY -55 miliar	JPY -1011 miliar
20	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Feb-19	-	-7,9	-8,2
21	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jan-19	-	1,7%	1,4%
21	Markit Manufacturing PMI Final Flash	Jerman	Feb-19	-	49,7	50,0
21	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Des-18	-	0,8%	1,8%
21	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 15 - 2019	-	3,63 juta barel	-
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 16 - 2019	-	239 ribu	-
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	-	1773 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jan-19	-	0,3%	0,5%
22	Ifo Business Climate	Jerman	Feb-19	-	99,1	99,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- PPH Impor Dikritik Pengusaha.** Kenaikan tarif PPh impor untuk 1147 barang konsumsi menua kritik dari pengusaha. Menurut Penasihat Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas, Edward Otto Kanter, kebijakan pajak impor ini memberatkan pengusaha karena ada beberapa pengusaha yang mengimpor barang konsumsi untuk keperluan produksi barang ekspor, dan hal ini malah menghambat daya saing ekspor Indonesia. Akibat kritik ini, Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyatakan akan mengkaji kembali pemberlakuan kebijakan PPh tersebut. (sumber: Kontan)

### GLOBAL

- Uni Eropa Bersedia Klarifikasi Beberapa Hal Terkait Brexit.**

Perwakilan Uni Eropa bersedia untuk melakukan klarifikasi terkait beberapa hal kepada parlemen Inggris Raya terkait kesepakatan Brexit. Namun demikian, Uni Eropa menyatakan bahwa tidak ada ruang lagi untuk proses renegosiasi. Pada bulan lalu, parlemen Inggris Raya menolak draft kesepakatan Brexit yang dibawa Perdana Menteri Inggris, Theresa May, dari pertemuannya dengan perwakilan Uni Eropa di Brussel, dan hal ini menyebabkan probabilitas ancaman “no-deal Brexit” menjadi semakin tinggi.

(sumber: Bloomberg)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.905%	0.000	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987
Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.21
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	0.36
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.46
Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	3.5%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.7%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### TOWR Peroleh Pinjaman Rp508 Miliar

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. melaporkan baru saja mendapatkan pinjaman dari MUFG Bank Ltd. Cabang Jakarta dengan nilai mencapai JPY3.977.400.000 atau sekitar Rp508 miliar.
- TOWR melalui entitas anaknya PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) telah menandatangai perjanjian pinjaman tersebut pada 14 Februari 2019. Adapun jangka waktu pinjaman tersebut yaitu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan dengan bunga per tahun dari Tokyo Interbank Offering Rate (Jibor).
- TOWR telah membukukan kontrak pengadaan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp5,8 triliun. Kontrak ini akan direalisasikan perseroan baik melalui peningkatan densifikasi maupun perluasan jaringan. (Sumber:Bisnis.com)

### FILM Gunakan Rp54,08 Miliar Dari Dana Hasil IPO

- PT MD Pictures Tbk (FILM) melaporkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) hingga akhir Desember 2018 lalu. Direktur Keuangan MD Pictures Venkatachari Soundararajan menjelaskan, dari jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp 267,69 miliar, baru terealisasi sebesar Rp 54,08 miliar di akhir 2018 lalu. Adapun dari realisasi dana tersebut, sebesar Rp 43,38 miliar dipakai untuk produksi film. Lalu untuk biaya operasional sebesar Rp 5,64 miliar.
- Pada saat IPO tanggal 7 Agustus 2018 lalu, MD Pictures melepas 1,30 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 ke publik dalam rangka penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO). Jumlah saham yang ditawarkan itu di bawah target MD Pictures sebanyak-banyaknya 1,98 miliar saham. Jumlah 1,3 miliar saham itu sekitar 13,75 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dan pelaksanaan konversi mandatory convertible bond (MCB) yang dilakukan perseroan bersama dengan IPO sebesar Rp 25 miliar.
- MD Pictures menetapkan harga Rp 210 per saham dalam rangka IPO. Jadi total dana yang diincar dari IPO mencapai Rp 274,63 miliar. Dana hasil IPO tersebut, diambil untuk belanja modal senilai
- Rp 267,69 miliar setelah dikurangi dengan biaya IPO sejumlah Rp 6,93 miliar. Adapun alokasi dana tersebut dipakai untuk membiayai ekspansi produksi film, kontrak eksklusif, pengembangan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan film animasi. (Sumber:Kontan.co.id)

### DIGI Gunakan 99.85% Belanja Modal

- PT Arkadia Digital Media Tbk (DIGI) meraup dana dari hasil penawaran umum perdana saham alias *initial public offering* (IPO) sebesar Rp 30 miliar pada September tahun 2018 lalu. Dari dana IPO tersebut, Rp 26,60 miliar diantaranya sebagai belanja modal (capex). Dana belanja modal itu, sekitar 38% dipakai untuk infrastruktur dan hardware. Kemudian 60% untuk platform dan pengembangan software, serta 2% untuk modal kerja.
- Direktur Utama DIGI William Martaputra mengatakan, hingga saat ini pihaknya telah menyerap capex dari hasil IPO sebesar Rp 26,56 miliar atau setara 99,85% dari alokasi dana yang disiapkan. Sebagaimana dirinci, untuk alokasi dana bagi peningkatan infrastruktur dan perangkat keras telah digunakan seluruhnya yang sebesar Rp 10,10 miliar atau setara 38%. Begitupun dengan alokasi dana bagi pengembangan platform dan perangkat lunak telah habis digunakan sebesar Rp 15,96 miliar atau sama dengan 60% dari anggaran yang ditetapkan.
- Ia menambahkan, di 2019, pihaknya tak menganggarkan capex yang signifikan karena kebutuhan capex DIGI sudah terpenuhi melalui IPO tahun 2018. Di tahun 2018 lalu, DIGI sudah menggunakan sebagian besar capex untuk memperkuat IT dan fokus membangun tujuh media baru seperti Matamata.com, Hitekno.com, Bolatimes.com, Dewiku.com, Mobimoto.com, Guideku.com dan Himedik.com. (Sumber:Kontan.co.id)

## Today's Info

### Laba SIDO Naik 24,36% di 2018

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatatkan kinerja positif sepanjang 2018. Laba perusahaan tahun 2018 naik 24,36% secara tahunan menjadi Rp663,85 miliar dari tahun 2017 Rp 533,79 miliar. Emiten dengan *brand* Kuku Bima ini membukukan penjualan sebesar Rp2,76 triliun pada tahun lalu, atau meningkat 7,36% dari perolehan pada 2017 sebesar Rp 2,57 triliun.
- Jamu herbal dan suplemen masih menjadi sumber pendapatan terbesar Sido Muncul sepanjang tahun lalu. Tercatat penjualan jamu herbal mencapai Rp 1,84 triliun, naik dari penjualan pada 2017 Rp 1,69 triliun. Selebihnya, penjualan ditopang dari makanan dan minuman Rp 819 miliar dan farmasi Rp 100 miliar.
- Dalam laporan keuangan yang disampaikan SIDO di Bursa Efek Indonesia, Senin (18/2/2019), beban pokok perusahaan turun sebesar 7,38% menjadi Rp 1,33 triliun dari tahun sebelumnya, Rp 1,38 triliun. Kewajiban perusahaan produsen jamu Tolak Angin itu naik 65,8% menjadi Rp 435,01 miliar pada akhir 2018, dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 262,3 miliar. Adapun, ekuitas SIDO naik 0,34% menjadi Rp 2,90 triliun pada akhir tahun 2018. Aset perusahaan naik 5,66% menjadi Rp 3,33 triliun dari sebelumnya Rp 3,15 triliun. (Sumber:cnbccindonesia.com)

### MPPA Tutup 80 Gerai dalam 2 Tahun Terakhir

- PT Matahari Putra Prima Tbk. mencatatkan penyusutan jumlah gerai hingga 80 gerai dalam 2 tahun terakhir. Adapun jumlah gerai pada akhir 2018 mencapai 219 gerai. Pada 2016 dan 2017, jumlah gerai Hypermart, Foodmart, Smart Club dan Boston Health & Beauty masing-masing 259 unit dan 299 unit. Dengan begitu, setiap tahun emiten bersandi saham MPPA ini melakukan penutupan 40 gerai.
- Sekretaris Perusahaan Matahari Putra Prima (MPPA) Danny Kojongian menuturkan, gerai-gerai yang sedang beroperasi akan terus dikaji secara regular dan intensif. Dia mengungkapkan, penutupan gerai pada tahun lalu karena beberapa hal antara lain gerai yang tidak memiliki keuntungan dan habisnya masa sewa gerai.
- Lebih merinci, jumlah 219 gerai MPPA terdiri dari Hypermart sebanyak 107 gerai, Foodmart 24 unit, FMX sebanyak 12 unit, Smart Club mencapai 2 unit dan sisanya Boston Health & Beauty. Gerai perseroan tersebar di 155 lokasi, tepatnya 74 kota di Indonesia. Meskipun melakukan penutupan gerai, MPPA juga melakukan pembukaan 4 Hypermart dan 2 Foodmart sepanjang 2018. (Sumber:Bisnis.com)

### ULTJ Incar Penjualan Ekspor Rp25 Miliar

- PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk. akan fokus pada penjualan di dalam negeri, sehingga tidak memasang penjualan ekspor tumbuh tinggi pada 2019. Perseroan memasang target penjualan ekspor pada tahun ini sebesar Rp25 miliar. Target ini sama dengan tahun sebelumnya.
- Hingga kuartal III/2018, penjualan ekspor tercatat Rp19,90 miliar atau berkontribusi 0,45% terhadap total penjualan. Raihan ini meningkat 46,94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp13,54 miliar.
- Sebelumnya, perseroan memasang target pertumbuhan penjualan di atas 10% pada tahun ini. Adapun, pada tahun lalu, target pertumbuhan yang sama diperkirakan telah tercapai.
- Jika mengacu pada perkiraan tersebut, maka emiten dengan kode saham ULTJ itu mengincar penjualan sebesar Rp5,90 triliun pada 2019. Adapun, per 30 September 2018, perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp4,04 triliun, naik 13,09% secara *year on year*. (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

#### Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

#### Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.